

**TRANSFORMASI SOSIAL KEHIDUPAN NELAYAN MELALUI
WISATA PANTAI SINE DI DESA KALIBATUR KECAMATAN
KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
(S.Sos) dalam Bidang Sosiologi**



Oleh:

EVA SEPTIANI NURUL KHOTIMAH

NIM. I73215029

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
JULI 2019**

**PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eva Septiani Nurul Khotimah

NIM : I73215029

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : Transformasi Sosial Kehidupan Nelayan Melalui Wisata
Pantai Sine di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir
Kabupaten Tulungaung.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 12 Juli 2019

Yang menyatakan



Eva Septiani Nurul Khotimah
NIM. I7321529

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Eva Septiani Nurul Khotimah

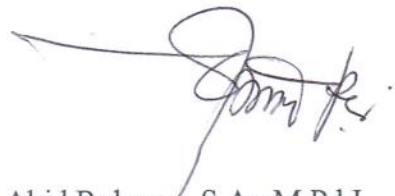
NIM : I73215029

Program Studi : Sosiologi

Yang berjudul: **“Transformasi Sosial Kehidupan Nelayan Melalui Wisata Pantai Sine Di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung”**, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Sosiologi.

Surabaya, 11 Juli 2019

Pembimbing



Abid Rohman. S.Ag.M.Pd.I


NIP : 197706232007101006

PENGESAHAN

Skripsi oleh Eva Septiani Nurul Khotimah dengan judul: “ **Transformasi Sosial Kehidupan Nelayan Melalui Wisata Pantai Sine Di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung**” telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 30 Juli 2019

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Abid Rohman, S.Ag.M.Pd.I
NIP. 197706232007101006

Penguji II



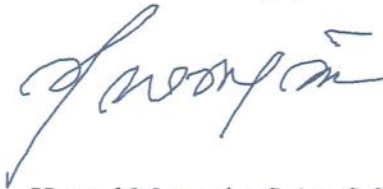
Muchammad Ismail, S.Sos, MA
NIP. 198005032009121003

Penguji III



Amal Taufiq, S.Pd, M.Si
NIP. 197008021997021001

Penguji IV



Husnul Muttaqin, S.Ag.,S.Sos.M.S.I
NIP. 1978010200641003

Surabaya, Juli 2019

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dekan

Prof. Akh. Muzakki, Grad. Dip. SEA, M.Ag, M.Phil, Ph.D
NIP. 197402091998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eva Septiani Nurul Khotimah
NIM : I73215029
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik/Jurusan Sosiologi
E-mail address : Evasseptianinurulkhotimah8@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

TRANSFORMASI SOSIAL KEHIDUPAN NELAYAN MELALUI WISATA PANTAI SINE

DI DESA KALIBATUR KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 Agustus 2019

Penulis

(Eva Septiani Nurul Khotimah)

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Eva Septianin Nurul Khotimah, 2019, *Transformasi Sosial Kehidupan Nelayan Melalui Wisata Pantai Sine Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung*, Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Transformasi Sosial , Traf Hidup, Nelayan Wisata Pantai

Berdasarkan temuan yang dilakukan peneliti, Peneliti menganggap penelitian ini penting untuk dikaji karena pada kenyataan dilapangan perubahan yang terjadi di Dusun Sine sudah terlihat sangat jelas dan tentunya mengalami perubahan yang lebih baik. Dan juga peneliti ingin melihat apa saja perubahan yang terjadi di Dusun Sini. Adanya perkembangan pada wisata Pantai Sine menyebabkan banyak perubahan pada kehidupan masyarakat Dusun Sine, perubahan tersebut terjadi karena adanya perubahan pada lingkungan sehingga menyebabkan keseluruhan yang mencakup perubahan sosial juga mengalami perubahan. Ada dua persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu; (1) Bagaimana bentuk transformasi sosial nelayan melalui wisata Pantai Sine Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung? (2) Bagaimana hasil transformasi sosial masyarakat bagi kehidupan mereka di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung? Tujuan penelitian adalah : Untuk mengetahui bentuk transformasi sosial nelayan melalui wisata Pantai Sine Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Untuk mengetahui Bagaimana hasil transformasi sosial masyarakat bagi kehidupan di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif, metode ini dipilih agar data penelitian yanag bersifat mendalam dan menyeluruh mengenai bentuk Transformasi Sosial Kehidupan Nelayan di Desa Kalibatur Melalui Wisata Pantai Sine. data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teori Herbert Spencer yaitu Menuju Masyarakat Heterogen.

Hasil temuan dari penelitian ini bahwa: (1) bentuk-bentuk Transformasi Sosial kehidupan Nelayan yaitu dengan banyaknya perubahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat, perubahan dalam aspek sosial ekonomi, pendidikan, keagamaan, serta gaya hidup. Bentuk terjadinya transformasi sebelum dan sesudah adanya wisata pantai Sine ialah dengan di bentuknya Pokdarwis (kelompok sadar wisata , perbaikan jalan yang dilakukan masyarakat dan pemerintah, pembuatan Gazebo dipesisir pantai (2) Hasil Tranformasi sosial masyarakat yaitu banyaknya lapangan pekerjaan yang dihasilkan dari bentuk perubahan wisata dan perubahan kehidupan masyarakat yang pada awalnya adalah masyarakat yang berada dikalangan bawah kemudian menjadi masyarakat yang menengah. Hal ini ini di karenakan adanya perubahan pantai menjadi wisata yang banyak di kunjungi oleh masyarakat luas sehingga perubahan tersebut memberikan dampak baik kepada masyarakat dusun Sine.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Konseptual	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Pustaka	16
C. Kerangka Teori	25

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Pemilihan Subyek Penelitian.....	31
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	41

BAB IV : TRANSFORMASI SOSIAL KEHIDUPAN NELAYAN MELALUI WISATA PANTAI SINE

A. Gambaran Umum Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung	42
B. Bentuk Transformasi Sosial Masyarakat Dusun Sine	56
C. Hasil Transformasi Sosial Kehidupan Nelayan	68
D. Analisis Teori Menuju Masyarakat Heterogen Herbert Spencer	71

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA 82

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Jadwal Penelitian

Pedoman Wawancara

Dokumentasi

Surat Keterangan (bukti melakukan penelitian)

Biodata Peneliti

Berita Acara Ujian Skripsi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Informan.....	32
Tabel 4.1 Perbatasan Wilayah Desa Kalibatur.....	43
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Kalibatur Tahun 2018-2019.....	44
Tabel 4.3 Matapencaharian Masyarakat Desa Kalibatur.....	45
Tabel 4.4 Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Dusun Sine.....	60



PENDAHULUAN

Perkembangan zaman menuntut masyarakat pada perubahan lingkup sosial dimana hal tersebut mengakibatkan banyaknya masyarakat memanfaatkan banyak hal sebagai upaya dalam merubah kehidupan salah satunya dengan melalui program pengembangan wisata pantai Sine di wilayah Tulungagung. Desa Kalibatur terletak di wilayah Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung telah terbagi menjadi 19 Kecamatan, terdiri dari 275 Desa dan 3 Kelurahan. Kabupaten Tulungagung memiliki luas wilayah sebesar 113.167 ha.

Sumber daya alam yang dimiliki oleh Kabupaten Tulungagung sangat beragam. Salah satunya adalah keberadaan wisata Pantai Sine yang tergolong dalam sumber daya alam, wisata Pantai Sine terletak di Dusun Sine desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir. Selain itu Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung memiliki peran penting dalam mewujudkan bagian dalam sektor unggulan dan daya saing Daerah Kabupaten Tulungagung. Sektor unggulan tersebut salah satunya adalah terletak pada sektor kepariwisataan. Sektor pariwisata merupakan sektor penting dalam pembangunan ekonomi di wilayah Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung memiliki banyak kekayaan laut dan memiliki wilayah pantai cukup luas yang berada di sebelah Selatan Kabupaten Tulungagung, pantai yang cukup terkenal di Kabupaten Tulungagung ialah pantai Popoh, pantai Sidem, pantai Coro, pantai Sine, pantai Molang, pantai Brumbun, pantai Sanggar, pantai Kedung Tumpang, pantai Patuk Gebak serta pantai-pantai baru yang banyak

Desa Kalibatur merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung yang memiliki objek wisata Pantai Sine. Pantai Sine berjarak kurang lebih 35 kilometer dari Kota Tulungagung. Pantai Sine menawarkan sejumlah keindahan yang mempesona dan masih sangat asri dengan dikelilingi hijaunya pohon cemara. Perhatian Pemerintah Daerah Kota Tulungagung dalam pengelolaan pantai membuat pantai ini sekarang mulai banyak dikunjungi wisatawan dan sudah menjadi salah satu pantai yang memiliki jumlah pengunjung cukup banyak.

Kehidupan masyarakat Dusun Sine Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir yang tinggal di wilayah pesisir pantai mayoritas bekerja sebagai penghasil ikan atau nelayan. Mereka biasa melaut dari pagi sampai siang hari, atau bahkan

[illegible]

api jika ingin langsung masuk ke lokasi wisata bis
arkir di tempat yang sudah disediakan. Tidak sed
ga desa Kalibatur tersebut membangun kios a
berjualan makanan disekitar wisata panati ters
asap, makanan kecil, sampai mereka juga
toilet dengan air bersih atau air tawar untuk
diri setelah bermain air di pantai tersebut.

han sosial tidak dapat dipisahkan dari perubaha
ial yang terjadi pada sistem pelebagaan yan
masyarakat, sedangkan perubahan budaya m
m nilai. Perubahan sosial yang dialami masyarak

api jika ingin langsung masuk ke lokasi wisata bis
arkir di tempat yang sudah disediakan. Tidak sed
ga desa Kalibatur tersebut membangun kios a
berjualan makanan disekitar wisata panati ters
asap, makanan kecil, sampai mereka juga
toilet dengan air bersih atau air tawar untuk
diri setelah bermain air di pantai tersebut.

han sosial tidak dapat dipisahkan dari perubaha
ial yang terjadi pada sistem pelebagaan yan
masyarakat, sedangkan perubahan budaya m
m nilai. Perubahan sosial yang dialami masyarak

kehidupan masyarakat Dusun Sine. Perubahan dari sektor perekonomian, perubahan keagamaan, perubahan pola pikir, perubahan sosial budaya, perubahan terjadi karena adanya perubahan pada lingkungan sehingga menyebabkan keseluruhan yang mencakup perubahan sosial juga mengalami perubahan.

Faktor yang menyebabkan nelayan di pantai Sine merubah kehidupannya lewat wisata pantai ini karena mereka merasa bahwa bekerja sebagai nelayan dirasa kurang memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk keluarganya, karena bekerja sebagai nelayan juga mendapati resiko yang besar, jika air laut sedang pasang, cuaca yang tidak mendukung dan ombak air sangat besar mereka tidak pergi melaut, oleh sebab itu sebagian dari mereka memilih untuk mendirikan warung makanan disekitar wisata, dan penghasilannya dapat menambah kebutuhan kehidupan sehari-hari. Dengan keadaan yang seperti itu masyarakat Desa Nelayan di Pantai Sine memiliki kehidupan yang sudah bisa dibilang maju, karena dengan adanya wisata pantai tersebut masyarakat disana mampu membangun rumah yang awalnya terbuat dari kayu kini mereka mampu merubah menjadi rumah yang permanen, walaupun belum banyak.

Pantai sine menyajikan keindahan alam yang asri berupa pemandangan pantai yang begitu memikan dan juga karena Pemerintah Kabupaten Tulungagung sudah mulai memberi perhatian kepada objek wisata ini. Perhatian yang diberikan oleh Pemerintah berupa beraneka ragam usaha perbaikan, mulai dari usaha perbaikan jalan, melebarkan akses jalan yang dilalui untuk menuju pantai, pemasangan beberapa penerangan (lampu jalan), hingga penambahan

Singkatnya, dengan adanya perkembangan Pantai Sine di desa Kalibatur memberikan pengaruh padaperekonomian warga dan ekonomi Kabupaten. Hal ini menjadi penting untuk mengetahui apakah perubahan yang ada di masyarakat daerah pesisir pantai juga mengalami perubahan karena pada kenyataannya sudah banyak sekali perubahan yang terjadi di sekitar wisata tersebut. Apakah perubahan juga terjadi pada perubahan pola pikir mereka, perubahan sosial budaya mereka, perubahan perekonomian mereka, serta perubahan keagamaan mereka.

Dari uraian latar belakang diatas adanya transformasi sosial kehidupan nelayan melalui wisata Pantai Sine di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- ### C. Tujuan Penelitian

[illegible]

1. Untuk mengetahui bentuk transformasi sosial nelayan melalui wisata Pantai Sine Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung
2. Untuk mengetahui Bagaimana hasil transformasi sosial masyarakat bagi kehidupan di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

Penelitian tentang transformasi sosial kehidupan nelayan , tentu sangat diharapkan bisa memberikan beberapa manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

2. Manfaat praktis
- a. Manfaat untuk peneliti, agar bisa memberikan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai contoh mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
 - b. Bagi Program Studi Sosiologi ,Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya pada mahasiswa jurusan Sosiologi tentang transformasi sosial kehidupan masyarakat nelayan di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang serupa.

- ### E. Definisi Konseptual

[illegible]

1. Transformasi

“Menurut pendapat S.Wojowasito dan Tito Wasito transformasi berasal dari kata “*formation*” (inggris) berarti bentuk. Secara etimologi (*lughawy*) Komaruddin dalam bukunya Kamus Riset menyebutkan bahwa transformasi adalah perubahan bentuk atau struktur, (konversi dari suatu bentuk ke bentuk yang lainnya)”³.

Transformasi sosial atau perubahan sosial memiliki arti yang sama yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu lembaga kemasyarakatan yang berada didalam masyarakat dan memengaruhi sistem sosialnya, termasuk nilai, sikap sosial, dan pola perilaku diantara kelompok-

⁴Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi Teori, Pradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2006), 92.

2. Nelayan

3. Taraf hidup

⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) di akses pada tanggal 1 Februari 2019

[illegible]

KAJIAN TEORI

1. Skripsi yang disusun oleh Ahmad Mauludin (BO.53.00.321), Jurusan Ilmu Dakwah, Fakultas Dakwah prodi Sosiologi Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2004 dengan judul penelitian *“Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Studi Tentang Pemanfaatan Teknologi untuk Pertumbuhan dan Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan 1995-2003 di Desa Sotobar Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan”*.⁸ Hasil penelitian tersebut adalah:

- ⁸Skripsi Ahmad Mauluddin, *Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan*, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2004.

Persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti perubahan sosial ekonomi masyarakat nelayan. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini fokus kepada pemanfaatan teknologi untuk pertumbuhan dan perubahan sosial ekonomi masyarakat nelayan sedangkan penelitian saya lebih ke transformasi atau perubahan nelayan dalam meningkatkan taraf hidup melalui Wisata Pantai.

a. Adanya taman wisata Delta Fishing, masyarakat secara perlahan mengalami perubahan sosial yang dulunya sebagai masyarakat agraris (petani) beralih menjadi pedagang sebagai karyawan dan adanya wisata Delta Fishing berdampak pada kehidupan masyarakat dari segi sosial maupun dalam segi pendapatan. Dampak positif pada kehidupan masyarakat antara lain: meningkatnya pendapatan masyarakat, terciptanya lapangan kerja, masyarakat dapat menambah pendapatan dengan cara menjadi karyawan, pedagang, atau petugas parkir.

[illegible]

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti perubahan sosial. Untuk perbedaannya disini jika penelitian yang dilakukan oleh Masyur Afif Fauzi ini lebih kepada perubahan sosial masyarakat pasca adanya wisata Delta Fishing di desa Prasung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo, sedangkan penelitian saya terfokus kepada Transformasi Nelayan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Kalidawir Kecamatan Kalibatur Kabupaten Tulungagung melalui Wisata Pantai Sine Tulungagung.

¹⁰Skripsi Muhammad Reza Dzulkarnain “Upaya Pendampingan Masyarakat Nelayan Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Dusun Gisik Cemandi Sidoarjo (pengolahan Ikan Hasil Tangkapan Dilaut) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014.

- a. Terjaminnya perekonomian adalah proses utama dalam masyarakat untuk mencari dampak yang muncul di tengah masyarakat nelayan. Masyarakat Gisik telah terlibat dalam kompetisi perekonomian dan berkurangnya kesadaran yang mengakibatkan dampak menurunnya tingkat kesejahteraan dan pendapatan masyarakat desa Gisik.
- b. Perkembangan masyarakat nelayan dan meningkatnya kehidupan sosial ekonomi memusatkan permasalahan pada masyarakat terhadap kebutuhan hidup yang kurang mencukupi sumberdaya manusia untuk maju. Maka keadaan yang sudah terjadi dalam kehidupan nelayan adalah masalah pengelolaan hasil tangkapan yang menjadi konflik utama masyarakat dalam pemanfaatan sumberdaya alam.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang masyarakat Nelayan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan ialah penelitian yang di buat oleh Muhammad Reza Dzulkarnain membahas tentang upaya pendampingan masyarakat nelayan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Dusun Gisik Cemandi Sidoarjo sedangkan penelitian saya membahas tentang Transformasi seorang nelayan dalam meningkatkan taraf hidup melalui wisata pantai.

B. Kajian Pustaka

Transformasi merupakan perubahan rupa seperti bentuk, sifat, fungsi, dan sebagainya. Transformasi berasal dari bahasa latin “*trasnformare*”, yang artinya mengubah bentuk. Transformasi atau proses alih bentuk dijumpai baik di dalam matematika, fisika, rekayasa, kimia, maupun biologi.

Menurut John Luwis Gillin dan John Philip Gillin , perubahan sosial adalah gaya hidup yang diterima, baik secara perubahan kondisi geografis, kebudayaan material , komposisi penduduk, ideologi dan penemuan baru dalam masyarakat.¹¹

¹¹ Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada Edisi Revisi, 2016. Hal.4

Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung pasca adanya perubahan pada pantai yaitu perubahan sosial dan ekonomi. Setelah adanya perkembangan pantai yang sebelumnya adalah hutan belantara dan hanya ada peternakan kini masyarakat mengalami peningkatan perekonomian yang di peroleh dari hasil berjualan di sekitar pantai , selain itu masyarakat juga menjadi lebih terbuka karena masyarakat desa Kalibatur baik secara langsung atau tidak langsung terjadi interaksi antara masyarakat desa dengan masyarakat yang lebih luas atau dengan wisatawan pantai, pertukaran informasi yang seperti ini memberika pengaruh terhadap masyarakat yang lebih terbuka.

Beberapa bentuk perubahan sosial yang sering terjadi disebutkan di dalam buku karya Nanang Martono yaitu:

¹² Ibid.9

Sedangkan faktor dari luar adalah faktor yang bukan berasal dari masyarakat yang bersangkutan atau masyarakat yang mengalami perubahan.

Ciri transformasi sosial ialah tidak semua gejala sosial mengakibatkan perubahan dapat dikatakan sebagai perubahan sosial, gejalasosial yang mengakibatkan terjadinya perubahan sosial memiliki ciri-ciri sebagai berikut:¹⁴

Dan pengertian nelayan itu sendiri ialah orang yang bekerja dan melakukan penangkapan ikan. Nelayan dibedakan statusnya dalam usaha penangkapan ikan. Status tersebut adalah :

¹⁴ Novasaria, *Transformasi Sosial*, diakses dari, <http://noviasari25.blogspot.com/2015/01/transformasi-sosial.html?m=1> Di akses pada tanggal 23 Januari 2019, Pukul 11:18 WIB

Juragan Darat-Laut, yaitu orang yang mempunyai peran untuk menangkap ikan dan mengikuti proses penangkapan buruh, yaitu orang yang tidak mempunyai alat penangkapan berfungsi sebagai anak buah kapal. Buruh pada umumnya ditangkap dan jarang diberi upah harian.

Nelayan adalah orang yang melakukan pekerjaan menangkap ikan di laut, termasuk pada mesin kapal, laju masak yang bekerja di atas kapal penangkapan ikan secara tidak langsung ikut melakukan kegiatan penangkapan.

Pengertian Taraf Hidup

- Juragan Darat-Laut, yaitu orang yang mempunyai peran untuk menangkap ikan dan mengikuti proses penangkapan buruh, yaitu orang yang tidak mempunyai alat penangkapan berfungsi sebagai anak buah kapal. Buruh pada umumnya ditangkap dan jarang diberi upah harian.
- Nelayan adalah orang yang melakukan pekerjaan menangkap ikan di laut, termasuk pada mesin kapal, laju masak yang bekerja di atas kapal penangkapan ikan secara tidak langsung ikut melakukan kegiatan penangkapan.
- Pengertian Taraf Hidup**

Juragan Darat-Laut, yaitu orang yang mempunyai peran untuk menangkap ikan dan mengikuti proses penangkapan buruh, yaitu orang yang tidak mempunyai alat penangkapan berfungsi sebagai anak buah kapal. Buruh pada umumnya ditangkap dan jarang diberi upah harian.

Nelayan adalah orang yang melakukan pekerjaan menangkap ikan di laut, termasuk pada mesin kapal, laju masak yang bekerja di atas kapal penangkapan ikan serta cara tidak langsung ikut melakukan kegiatan penangkapan.

Pengertian Taraf Hidup

Juragan Darat-Laut, yaitu orang yang mempunyai peran untuk menangkap ikan dan mengikuti proses penangkapan buruh, yaitu orang yang tidak mempunyai alat penangkapan berfungsi sebagai anak buah kapal. Buruh pada umumnya ditangkap dan jarang diberi upah harian.

Nelayan adalah orang yang melakukan pekerjaan menangkap ikan di laut, termasuk pada mesin kapal, laju masak yang bekerja di atas kapal penangkapan ikan serta cara tidak langsung ikut melakukan kegiatan penangkapan.

Pengertian Taraf Hidup

Juragan Darat-Laut, yaitu orang yang mempunyai peran untuk menangkap ikan dan mengikuti proses penangkapan buruh, yaitu orang yang tidak mempunyai alat penangkapan berfungsi sebagai anak buah kapal. Buruh pada umumnya ditangkap dan jarang diberi upah harian.

Nelayan adalah orang yang melakukan pekerjaan menangkap ikan di laut, termasuk pada mesin kapal, laju masak yang bekerja di atas kapal penangkapan ikan serta cara tidak langsung ikut melakukan kegiatan penangkapan.

Pengertian Taraf Hidup

belum terpenuhi. Yang bertujuan untuk memperpanjang umur suatu masyarakat di daerah tertentu.

Taraf hidup seseorang dapat digolongkan dalam tahapan berikut:¹⁵

¹⁵Di akses dari <https://verlyson31.blogspot.com/2013//11/pengertian-tujuan-dantingkatan.html?m=1> pada tanggal 13 Februari 2019 pukul 21:35

untuk masyarakat , contohnya sumbangan materi dan ikut berperan aktif dalam masyarakat.

3. Wisata Pantai

Wisata menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berpergian bersama-sama dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan lain sebagainya.¹⁶

Wisata adalah kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Daya tarik wisata sebagai segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat.¹⁸

¹⁶ Di akses dari <https://kbbi.web.id/wisata.html> pada tanggal 20 Februari 2019. Pukul 15:09 WIB.

Pariwisata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi, turisme, pelancong.²⁰ Pariwisata merupakan bagian dari sektor industri Indonesia yang mempunyai potensi serta peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Peluang tersebut didukung oleh kondisi-kondisi alamiah seperti letak keadaan geografis, lapisan tanah yang subur dan panorama, serta berbagai flora dan fauna yang memperkaya isi daratan dan lautan. Berkembangnya pariwisata disuatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial, dan budaya.²¹

¹⁹ Happy Marpaung, *Pengetahuan Kepariwisata*an (Bandung: Alfabeta, 2002). 32
²⁰ Bobsusanto, *Pengertian Pariwisata Menurut Para Ahli Terlengkap*, di akses dari [Http://www.Spengetahuan.Com](http://www.spengetahuan.com) pada 25 Juni 2019, 19:12 WIB.
²¹ Wardiyanta, *Metode Penelitian Pariwisata*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2006) Hlm.47

memiliki keindahan alam yang masih asri di tambah dengan adanya pepohonan cemara 1000 yang membuat wisata ini menjadi tambah indah.

Dengan akses perjalanan yang memadai, kondisi jalan yang sudah bagus beraspal, di kelilingi berbagai bukit-bukit kecil , dan banyaknya perkebunan/pertanian milik masyarakat desa menambah keindahan pemandangan sewaktu melakukan perjalanan menuju wisata Pantai Sine.

Wisata pantai memiliki berbagai macam wisata seperti:

a. Wisata belanja

Wisata belanja adalah tempat dimana wilayah tersebut memiliki banyak penjual oleh-oleh dan sebagai wisatawan seringkali seulas liburan membawa buah tangan atau oleh-oleh untuk diberikan kepada keluarga dan kerabat. Di Indonesia sendiri untuk wisata belanja sudah menjamur di seluruh Provinsi. Kegemaran masyarakat Indonesia yang hobi belanja membuat wisata belanja menjadi salah satu tujuan utama kalangan wisatawan.

b. Wisata Kuliner

Wisata kuliner adalah salah satu wisata yang paling di cari oleh semua wisatawan. Apalagi di Negara Indonesia yang banyak menyuguhkan variasi masakan yang sangat banyak dan tentunya enak-enak.

c. Wisata Budaya

Seringkali dalam acara berlibur ke pantai kita sebagai wisatawan melihat pertunjukan budaya yang diselenggarakan di pantai tersebut.

1. Bersifat sementara, bahwa dalam jangka waktu pendek pelaku wisata akan kembali ke tempat asalnya.
2. Melibatkan komponen-komponen wisata, misalnya sarana transportasi, akomodasi, restoran, objek wisata, toko cinderamata dan lain-lain.
3. Umumnya dilakukan dengan mengunjungi objek wisata dan atraksi wisata.
4. Memiliki tujuan tertentu yang intinya untuk mendapatkan kesenangan.
5. Tidak untuk mencari nafkah ditempat tujuan, bahkan keberadaannya dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi masyarakat atau daerah yang dikunjungi.

Peneliti menggunakan Teori yang cukup relevan dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan teori Menuju Masyarakat Heterogen yang dikemukakan oleh Herbert Spencer. Teori merupakan uraian yang menegaskan teori-teori yang dijadikan landasan yang akan digunakan untuk menjelaskan fenomena yang akan diteliti.

Teori Menuju masyarakat heterogen yang dikemukakan oleh Herbert Spencer, Spencer memiliki menekankan pandangannya bahwa masyarakat merupakan sebuah organisme. Dalam artian bahwa ada kesamaan antara

Menurut Laure (1982) tekanan Spencer dalam menjelaskan kaitan masyarakat dan organisme biologis tampak dalam uraiannya mengenai

[illegible]

Pandangan Spencer tentang perkembangan masyarakat, menekankan perhatiannya pada penambahan jumlah dan kualitas hubungan antar bagian dalam satu sistem. Disini Spencer menjelaskan bahwa adanya hukum perkembangan akan mengakibatkan perubahan pada diri dari yang sederhana menjadi sesuatu yang kompleks . Spencer juga menggambarkan perkembangan masyarakat dari tipe masyarakat yang homogen menuju tipe masyarakat yang heterogen. Perubahan ini di analogikan dengan tipe masyarakat yang homogen dan modern atau heterogen. Perubahan sosial menurut Spencer berlangsung melalui proses yang membedakan peran sosial dan fungsional sebagai berikut :

Pertama, dari yang sederhana menuju yang kompleks; *kedua*, dari tanpa bentuk yang dapat dilihat ke keterkaitan bagian-bagian; *ketiga*, dari keseragaman, homogen ke spesialisasi, heterogenitas; dan *keempat*, dari ketidakstabilan ke kestabilan. Keempat proses ini adalah proses yang bersifat umum. Pertambahan

Proses perubahan yang sebenarnya melewati beberapa tahap perkembangan, yakni : *pertama*, tahap masyarakat sederhana. Masyarakat dicirikan dengan masyarakat yang saling terisolasi, aktivitas seluruh anggotanya serupa, tidak ada organisasi politik. *kedua*, masyarakat kompleks, masyarakat yang dicirikan dengan adanya pembagian antarindividu, serta pembagian fungsi antara bagian-bagian masyarakat yang mulai muncul, mulai ada hierarki organisasi politik. *Ketiga*, masyarakat lebih kompleks yang dicirikan dengan adanya wilayah bersama, memiliki konstitusi, dan sistem hukum yang permanen. *Keempat*, peradaban, yaitu sebuah kesatuan sosial yang paling kompleks, terbentuknya negara-bangsa, adanya federasi beberapa negara atau diwujudkan dengan kekaisaran yang besar.²³

Penelitian tentang Transformasi Sosial Kehidupan Nelayan Melalui Wisata Pantai Sine di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dapat dikaitkan dengan teori menuju masyarakat heterogen oleh Herbert Spencer. Pelaku tujuan utama dalam penelitian ini adalah, masyarakat dan pemerintah. Fungsi masyarakat disini menjaga merawat dan melestarikan

[illegible]

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang Transformasi Kehidupan Sosial Nelayan Melalui Wisata Pantai Sine di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengertian metode penelitian kualitatif diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor yakni sebagai proses penelitian yang dihasilkan dari beberapa data deskriptif yang berupa data dari kata tertulis atau lisan dari orang-orang diamati. Peneliti sebagai orang pertama yang pada dasarnya langsung berhubungan dengan objek penelitian dalam pengumpulan data yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.²⁴ penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena untuk mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian dan mengetahui perubahan sosial kehidupan yang terjadi pada masyarakat nelayan pasca adanya perubahan pada wisata pantai Sine di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung .

²⁴Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

Jadi metode kualitatif dalam penelitian ini untuk mencari makna dari sebuah peristiwa atau fenomena sosial atau kemanusiaan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami perubahan sosial di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Hasil dari penelitian ini lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk melihat bentuk perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat desa Kalibatur .

Lokasi penelitian berada di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Segala proses penelitian dari mulai wawancara, observasi, dan dokumentasi dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan April-Juni.

²⁵John W. Creswell, *Research Design: Pendekar Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, alih bahasa Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 5.

nelayan. Dan sebagian juga mereka mendirikan warung kecil sebagai tempat penjualan makanan jadi di wilayah wisata pantai.

C. Pemilihan Subjek Penelitian

Perangkat desa dan pengelola pantai dirasa menjadi salah satu subjek penelitian karena peran sentralnya dalam aktivitas warganya. Kepala desa dan staf akan memberikan informasi berupa data desa, seperti data jumlah warga , persebaran mata pencaharian, dan perkembangan perekonomian warga dimana beberapa hal ini juga diperlukan sebagai parameter perubahan sosial yang terjadi di masyarakat desa Kalibatur. Sementara masyarakat tetap memiliki peran penting atau sebagai subjek kunci dalam penelitian ini , dimana pelaku dan penikmat hasil transformasi ini adalah bagian dari masyarakat desa Kalibatur .

kan informasi berupa data desa, seperti data mata pencaharian, dan perkembangan perekonomian juga diperlukan sebagai parameter perubahan desa Kalibatur. Sementara masyarakat tetap menjadi objek kunci dalam penelitian ini, dimana pelaku adalah bagian dari masyarakat desa Kalibatur. Tingkat Desa, Nelayan, masyarakat desa, pedesaan menjadi objek sentralnya karena penelitian Sosial kehidupan Nelayan. Nelayan akan menjadi dimana para nelayan dalam meningkatkan taraf hidup dan juga memberikan informasi bahwa

Tabel 3.1 daftar informan

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Asim	52 tahun	Kepala Desa
2	Yoni	40 tahun	Ketua pengelola pantai
3	Kayun	50 tahun	Ketua RT 05 RW 01
4	Arjo	47 tahun	Nelayan sekaligus anggota pengelola pantai
5	Sumarjan	50 tahun	Nelayan
6	Asmariyakum	60 tahun	Pedagang
7	Rohmiyati	34 tahun	Guru PAUD dan Taman Kanak-kanak Desa Kalibatur
8	Budi Cahyono	37 tahun	Warga desa Kalibatur RT 05 RW 01
9	Tukirin	62 tahun	Nelayan
10	Mujinah	53 thn	Pedagang

Sumber: Data Pribadi, 2019

D. Tahap-tahap Penelitian

Secara umum tahap-tahap penelitian terdiri dari empat tahap yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

Dalam melakukan tahap ini penelitian perlu mempertimbangkan etika dalam penelitian lapangan, yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Memilih lapangan penelitian, dalam pemilihan lapangan penelitian seorang peneliti harus mempertimbangkan hal-hal yang mungkin menyulitkan peneliti dalam melakukan penelitian di Desa Kalibatur misalnya, keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu dan tenaga.
- 2) Mencari dan memilih beberapa informan yang memiliki kredibilitas dalam pemenuhan data yang sesuai dengan kriteria peneliti.
- 3) Menyediakan perlengkapan penelitian seperti alat tulis dan kamera atau *handphone*.

b. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti mulai memasuki lapangan penelitian guna mencari data yang akurat, diantaranya adalah:

- 1) Memasuki lapangan, dilakukan dengan dua cara yaitu mendatangi informan secara langsung di rumah dan membuat janji untuk bertemu dengan informan.
- 2) Mengumpulkan data, melakukan wawancara dengan berbagai informan yang masuk kriteria sebagai informan. Pengumpulan data juga dilakukan melalui kegiatan dokumengtasi, seperti foto dan video yang berkaitan dengan penelitian.

²⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 231.

Langkah selanjutnya adalah menulis proposal penelitian. Langkah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang rencana kegiatan penelitian di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung secara lengkap, jelas dan mudah di mengerti sebagai pertimbangan bagi pihak yang memberikan persetujuan atas kegiatan penelitian yang di lakukan dan di usulkan.

c. Pengumpulan Data dan Melakukan Penelitian

Langkah penulisan laporan merupakan tahap akhir penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan yang dilaporkan, dan laporan yang sesuai dengan prosedur

sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan yang dilaporkan, dan laporan yang sesuai dengan prosedur

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Pengumpulan Data dengan observasi atau pengamatan

²⁸Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2011),140.

Observasi atau pengamatan adalah salah satu metode dalam pengumpulan data saat membuat penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara³⁰. Sedangkan Menurut Prof. Heru, observasi adalah studi yang dilakukan secara sengaja dan sistematis, terarah dan terencana pada tujuan tertentu dengan mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang terjadi dalam suatu kelompok orang dengan mengacu pada syarat-syarat dan aturan penelitian ilmiah. Artinya bahwa pengumpulan data dengan observasi adalah teknik dimana peneliti di tuntut untuk dapat berbaur dan bersosialisasi langsung dengan masyarakat yang menjadi subjek penelitian. Sebelum penelitian ini di mulai, terlebih dahulu telah di lakukan observasi terhadap subjek yang berkenan yakni pada para nelayan, pedagang ikan asap, dan penjual makanan di sekitar wisata pantai Sine desa Kalibatur yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana transformasi nelayan dalam meningkatkan taraf hidup melalui wisata pantai Sine di desa Kalibatur kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

²⁹ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), Hal. 131-132

[illegible]

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan menadakan tanya jawab dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, bahwa wawancara harus dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian³³. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu³⁴. Selama proses wawancara, antara narasumber (interviewee) dan peneliti (interviewer) terlibat percakapan dengan saling berbicara, mendengar, dan memberi jawaban. Kontrak antara orang yang di wawancarai dapat langsung berhadapan muka atau jarak jauh dengan menggunakan alat komunikasi yang juga dapat di katakan wawancara

³⁴Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif* (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2017) 186.

Data-data atau informasi yang telah didapatkan melalui beberapa proses sebelumnya tidak kemudian bisa relevan atau sesuai fakta lapangan, maka diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Data-data atau informasi yang telah di dapat terlebih diukur keabsahan data,tujuannya adalah agama informasi dan data yang diperoleh memiliki derajat kepercayaan (kredibilitas) dan ketetapan yang akurat, sehingga hasil penelitian bisa di petanggung jawabkan dan sesuai dengan fakta-fakta actual yang ada di lapangan.

diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan

Teknik pemeriksaan keabsahan data biasanya dilakukan dengan cara triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Denzim (1978) dalam buku Metode Penelitian Kualitatif membedakan 4 macam teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi, triangulasi dengan sumber, metode, penyidik dan teori³⁷. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan triangulasi dengan sumber, dimana peneliti membandingkan kembali data-data dan informasi yang telah didapatkan pada waktu dan kesempatan yang berbeda agar peneliti benar-benar mendapatkan data yang akurat yang sesuai dengan fakta lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**TRANSFORMASI SOSIAL KEHIDUPAN NELAYAN MELALUI
WISATA PANTAI SINE DI DESA KALIBATUR KECAMATAN
KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG : TINJAUAN TEORI
MENUJU MASYARAKAT HETEROGEN HERBERT SPENCER**

1. Monografi Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

a. Batas-batas Wilayah Desa Kalibatur

[illegible]

Jumlah Penduduk Desa Kalibatur tahun 2018-2019

Sumber: Profil Desa Kalibatur tahun 2019

Secara umum Desa Kalibatur ini cukup asri, karena sebagian luas wilayahnya adalah daerah pegunungan hutan dan lahan pertanian. Sebagain besar masyarakat desa Kalibatur bermata pencaharian sebagai petani, nelayan, karyawan swasta, sebagai tenaga pendidik, adapula sebagai tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan serabutan. Suasana desa ini meski berada disebelah paling pinggir kota Tulungagung namun tidak kalah ramai karena terdapat sebuah kawasan wisata yang ramai dikunjungi pengunjung yaitu pantai sine. pantai sine merupakan kawasan wisata yang indah dan masih alami yang berada di Dusun Sine.

Matapencaharian sebagai nelayan terjadi pada masyarakat Dusun Sine yang juga merupakan bagian dari desa Kalibatur, mereka mayoritas bekerja sebagai nelayan dan menghabiskan waktu mereka dilaut. Secara umum masyarakat Dusun Sine bermatapenaharian sebagai nelayan, kurang lebih 95% mereka berprofesi sebagai nelayan. ikan hasil penangkapan dijual lewat pengepul dan ada juga yang dijadikan ikan panggang oleh masyarakat Dusun Sine. Hasil tangkapan ikan saat ini mulai menunjukkan perkembangan menggembirakan, akan tetapi mereka harus tetap berupaya keras menerapkan berbagai teknik dalam penangkapan ikan. Ikan yang paling banyak didapat oleh para nelayan adalah ikan layur. Ikan ini cukup mendominasi hasil tangkapan, begitu ikan ini menepi, langsung ada yang menanti untuk dibeli.

Dengan perkembangan zaman pada saat ini kondisi pendidikan masyarakat Desa Kalibatur telah mengalami peningkatan kemajuan ke arah yang lebih baik. Hal tersebut ditunjukkan dari semakin bertambahnya jumlah penduduk desa tercatat banyak orang yang telah tamat pendidikan dari jenjang (SD (Sekolah Dasar), SMP/SLTP, SMA/SLTA sampai ke jenjang perguruan tinggi (D1,D3 S1,S2,dan S3).

[illegible]

Sementara untuk tingkat SMP hingga SMA, anak-anak Kalibatur banyak yang melanjutkan sekolahnya di D. terletak. Sedangkan untuk pendidikan tingkat tinggi keperguruan tinggi anak-anak desa Kalibatur memiliki masing-masing, mereka banyak menempuh pendidikan di Kabupaten Tulungagung seperti Kediri, Blitar, dan M sampai ke Ibukota Jawa Timur yaitu Surabaya , walaupun menempuh pendidikan di jenjang perkuliahan di Kota sendiri. Rincian sarana pendidikan yang tersedia di Desa dilihat pada tabel.

Sementara untuk tingkat SMP hingga SMA, anak-anak Kalibatur banyak yang melanjutkan sekolahnya di D. terletak. Sedangkan untuk pendidikan tingkat tinggi keperguruan tinggi anak-anak desa Kalibatur memiliki masing-masing, mereka banyak menempuh pendidikan di Kabupaten Tulungagung seperti Kediri, Blitar, dan M sampai ke Ibukota Jawa Timur yaitu Surabaya , walaupun menempuh pendidikan di jenjang perkuliahan di Kota sendiri. Rincian sarana pendidikan yang tersedia di Desa dilihat pada tabel.

Sementara untuk tingkat SMP hingga SMA, anak-anak Kalibatur banyak yang melanjutkan sekolahnya di D. terletak. Sedangkan untuk pendidikan tingkat tinggi keperguruan tinggi anak-anak desa Kalibatur memiliki masing-masing, mereka banyak menempuh pendidikan di Kabupaten Tulungagung seperti Kediri, Blitar, dan M sampai ke Ibukota Jawa Timur yaitu Surabaya , walaupun menempuh pendidikan di jenjang perkuliahan di Kota sendiri. Rincian sarana pendidikan yang tersedia di Desa dilihat pada tabel.

f. Kesehatan Masyarakat Desa Kalibatur

Akan tetapi dengan banyaknya jumlah penyakit yang diderita masyarakat desa Kalibatur pemerintah desa memberikan penambahan pembangunan pada pelayanan kesehatan untuk masyarakat desa Kalibatur, diwujudkan dengan beberapa program desa dan pelayanan kesehatan yang baik dengan tujuan untuk menjaga kesehatan masyarakat desa Kalibatur.

[illegible]

2. Profil Dusun Sine Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir dan Wisata Pantai Sine di Dusun Sine Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung

Dusun Sine merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Kalibatur. Jarak dari dusun sine untuk pergi ke Balaidesa Kalibatur cukup jauh mencapai 10km. Selain memiliki wisata pantai yang indah Dusun Sine telah berubah menjadi perkampungan nelayan dengan jumlah penduduk diatas 800 jiwa. Terdapat tebing disebelah Utara dengan pancuram alami yang mana airnya berasal dari mata air di atasnya dan sebelah selatan Pantai Sine terdapat hutan yang masih terlidungi dan keberadaan pasar ikan menambah keindahan pantai Sine. walaupun menghabiskan lumayan lama perjalanan wisata ini sangatlah menyenangkan karena melewati pegunungan dan perbukitan yang sangat indah. Selain menyajikan keindahan alam pantai ini juga menyajikan keragaman budaya lokal masyarakat sekitar, misalnya kesenian wayang kulit yang di pertunjukkan setiap tanggal suro, dan ada juga prosesi larung sesaji yang berguna untuk menangkal mara bahaya ataupun acara mencuci atau memandikan gaman seperti keris dan tombak dari para sesepuh masyarakat.

B. Bentuk Transformasi Sosial Masyarakat Dusun Sine

a. Proses Perubahan Masyarakat Dusun Sine

Masyarakat Dusun Sine mengalami perubahan pada kehidupan mereka setelah adanya perkembangan pada wisata Pantai Sine yang berada di Lokasi Dusun Sine. masyarakat pesisir pantai mayoritas dengan masyarakatnya yang homogen, dahulu masyarakat Dusun Sine hanya bekerja sebagai Nelayan akan tetapi saat ini mereka berkembang, mereka menjadi masyarakat yang modern atau masyarakat yang mengikuti zaman sekarang. Banyak sekali perubahan yang dialami oleh masyarakat Dusun Sine.

Masyarakat Dusun Sine tergolong masyarakat yang homogen atau kondisi masyarakat yang penduduknya berasal dari satu daerah itu saja, turun menurun mereka yang berasal dari daerah tersebut. Adanya perkembangan wisata ini membuat masyarakat dusun Sine menjadi masyarakat yang heterogen atau masyarakat yang kondisi masyarakatnya sudah bercampur dan berbaur dengan pendatang dari daerah lain. Mereka menjadikan kehidupan yang ramah terhadap masyarakat luar. Keberhasilan masyarakat dalam mengembangkan wisata membuat warga dusun sine menjadi warga yang sudah maju dalam hal apapun.

Pada kenyataan yang terjadi, setelah adanya perkembangan wisata pantai sine yang saat ini sudah menjadikan wisata yang maju dan sudah banyak di datangi pengunjung, membuat kehidupan masyarakat

Sekitar tahun 2015 wisata Pantai Sine yang berada di Dusun Sine RT 05. RW 01 ini mulai berkembang dan banyak di datangi oleh banyak orang atau wisatawan dan khususnya masyarakat desa Kalibatur yang tinggal dan menetap didaerah pesisir Pantai Sine. Masyarakat desa Kalibatur yang tinggal didaerah Pesisir mayoritas bekerja sebagai nelayan, akan tetapi tidak semuanya bermatapencaharian sebagai nelayan adapula mereka yang memiliki lahan pertanian untuk dijadikan pekerjaan sampingan selain nelayan.

Mengenai perubahan sosial tentunya jelas terjadi mbak, apalagi setelah kami pengelola pantai Sine mulai melakukan



Pada awal berkembangnya pantai Sine masih bisa dikatakan bukan pantai hanya hutan belantara yang belum ditemui warga dan belum dijadikan wisata seperti sekarang. Pada saat pembangunan ada kendala yang dialami pengelola yaitu pro kontra dengan masyarakat karena masyarakat belum memahami apa itu wisata, tetapi setelah diberi pemahaman apa itu wisata mereka satu persatu mengerti dan sadar akan sendirinya.

³⁸Wawancara dengan Bapak Yoni 40 tahun, Ketua Pengelola Pantai sekaligus Nelayan Pantai Sine, wawancara dilakukan pada 15 Mei 2019 pukul 14:42.



Dilihat lebih luas lagi tidak hanya masyarakat desa Kalibatur yang merasakan dampak dari perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat dari adanya perkembangan wisata pantai Sine, berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh narasumber bapak Arjo bahwasannya sebelum dikembangkannya menjadi wisata seperti sekarang, dahulu pantai ini hanya menjadi kandang sapi dan masih hutan belantara, melakukan perkembangan pada pantai mengundang banyak pro kontra yang dialami pengelola dan masyarakat. Pengelola memberikan pemahaman yang lebih-lebih

[illegible]

Dengan peningkatan taraf hidup masyarakat yang telah disampaikan oleh beberapa narasumber, jadi secara otomatis keadaan ini sangat berpengaruh dalam beberapa aspek kehidupan yaitu pada aspek pendidikan dan kesehatan. Dengan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat terutama pada masyarakat Kalibatur yang juga termasuk nelayan dan para pengelola Pantai saat ini mereka bisa menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah yang lebih tinggi. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Budi Cahyono salah satu warga desa Kalibatur. Bapak Budi Cahyono merupakan

salah satu warga yang merupakan anggota dari pengelola pantai , berdasarkan pengalamannya beliau menuturkan bahwa memang adanya perubahan pantai yang lebih baik memberi pengaruh pada tingkat pendidikan masyarakat.

Dulu mbak sebelum ada wisata ini kebanyakan anak –anak dari penduduk disini hanya sekolah sampai SD saja, jarang ada yang bisa meneruskan sampai ke SMP, yah gimana mbak uang dari seorang nelayan gak seberapa. Tetapi sekarang setelah wisata ini di kembangkan menjadi bagus dan semakin banyak yang berkunjung kesini banyak yang membeli ikan dari hasil dari nelayan entah itu membeli ikan yang segar atau ikan yang sudah di panggang, terus lagi banyak nya orang yang datang kesini jadi banyak sekali yang punya warung warung kecil yang ada di pinggir pesisir pantai, bisa untuk menambah biaya penghasilan setiap harinya.⁴⁰

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sumarjan warga desa Kalibatur beliau sendiri merupakan seorang ayah yang memiliki anak dan berkeinginan menyekolahkan anaknya hingga ke jenjang yang lebih tinggi.

Syukur Alhamdulillah mbak, sampai saat ini saya masih bisa menyekolahkan anak saya, dan anak saya sendiri sekarang sudah kelas 3 SD. Saya sendiri punya keinginan menyekolahkan anak saya sampai ke Sarjana mbak, ya walaupun dulu ayahnya sekolah hanya sampai SD saja. Kerja sekarang nelayan untungnya juga sudah lumayan mbak, sekarang sudah banyak pengepul yang datang kesini dan membeli ikan-ikan dari nelayan, hasilnya dari nelayan lumayan mbak dan alhamdulillah cukup untuk memenuhi kebutuhan anak sekolah dan keluarga.⁴¹

⁴⁰ Wawancara dengan bapak Budi Cahyono 37 tahun, warga desa Kalibatur, wawancara dilakukan pada tanggal 14 Mei 2019 Pukul 10:52, di rumah bapak Budi Cahyono

⁴¹ Wawancara dengan bapak Sumarjan 50 tahun, bekerja sebagai nelayan, wawancara dilakukan pada tanggal 15 Mei 2019 pukul 15:12, di sekitar perahu-perahu nelayan.

Dari beberapa gambaran yang sudah di paparkan berikut, dapat di tarik kesimpulan bahwa adanya perkembangan wisata

[illegible]

pantai Sine memberikan banyak dampak perubahan sosial yang baik bagi masyarakat salah satunya pada meningkatnya taraf hidup masyarakat. Meningkatnya taraf hidup seseorang sangat memberikan pengaruh terhadap kesehatan dan pendidikan anak-anak mereka, hal ini terlihat ketika mereka sebagai orang tua merasa mampu karena merasa mempunyai standar taraf hidup yang cukup untuk keluarga, mereka akan berusaha menyekolahkan anak-anak mereka sampai ke jenjang yang lebih tinggi dan berusaha mewujudkan cita-cita seorang anak. Hal itulah yang menjadi tujuan orang tua menyekolahkan anaknya.

Tebel 4.9

Perubahan Sosial pada aspek Ekonomi Masyarakat Dusun Sine⁴⁴

Aspek Sosial Ekonomi	Sebelum	Sesudah
Pendapatan Nelayan	Rp. 1.500.000-an	Rp. 2.500.000-an
Pendapatan para pedagang	Rp. 500.000/minggu	Rp. 800.000/minggu
Keluarga Prasejahtera	100-500 KK	800 KK
Omset pengelola Wisata Pantai Sine	1-2 juta/bulan	2,2½ juta/bulan
	tidak ada lapangan pekerjaan lain yang ada hanya nelayan	Lapangan pekerjaan tersedia dengan banyak seperti menjadi

⁴⁴Sumber Profil Desa tahun 2019

buruk ikut larung pergi ke laut.

kawasan tersebut.

Banyak yang mengalami perubahan

tidak memiliki pekerjaan dan sekarang sudah memiliki pekerjaan.

wisata ini mbak, kebanyakan masyarakatnya sekarang

Menurut saya ini sudah sangat baik mbak, adanya perkembangan wisata pantai Sine di Dusun Sine memberikan hasil-hasil yang positif tentunya pada perkonomian warga, dan sekarang tidak ada penduduk saya yang menganggur, rata-rata mereka bekerja dan anak-anak di Dusun Sine juga sudah banyak yang melanjutkan sekolahnya. Saya sangat bersyukur akan adanya semua ini mbak, melihat semua penduduknya tidak ada yang kejurangan tidak seperti dulu masih banyak yang serba kekurangan, walaupun hasilnya tidak seberapa tetapi setidaknya sudah banyak perubahan yang baik dari sebelumnya. Saya berharap semoga semua nya akan terus berkembang dan penduduk disini semakin lebih baik.⁴⁷

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Kayun , 50 tahun. Sebagai Ketua RT 05 RW 01 Dusun Sine. wawancara dilakukan pada tanggal 19 Mei 2019 pukul 14:50. Dilakukan didepan rumah bapakKayun.

Meskipun hasil tersebut tidak semua merasakannya namun kebanyakan dari mereka mengalami proses perubahan yang baik dari sebelumnya.

Melihat sosial ekonomi masyarakat pesisir pantai Sine di dusun Sine yang sebagian besar pada umumnya bermatapencaharian di sektor kelautan seperti nelayan, an masyarakatnya relative berada dalam tingkat kesejahteraan rendah, maka dalam jangka panjang perkembangan wisata pantai Sine harus terus dilakukan agar tidak terjadi kemrosotan perekonomian pada warga dusun Sine. dan juga perawatan pantai yang harus terus dijaga agar wisata Pantai Sine tetap indah dan menjadi objek wisata yang banyak di kunjungi wisatawan.

Adanya perkembangan wisata pangtai Sine tentu juga memberikan hasil dampak positif dan negatif bagi warga Sekitar dan masyarakat luas. Hal positif tersebut ialah dengan berekembang pesatnya wisata pantai Sine menjadi wisat yang banyak di kunjungi wisatawan tentu income pendapatan bertambah tidak hanya untuk warga dusun Sine tetapi juga untuk desa Kalibatur, hal positif lainnya juga ialah masyakat lebih sering terbuka kepada masyarakat dalam atau agkan masyarakat luar. Sedangkan dampak negatif yang terjadi ialah adanya pergaulan bebas seperti minum-minuman keras yang dilakukan remaja dusun atau pengunjung, dan banyak anak-anak yang belum cukup usia berpacaran di pantai.

D. Analisis Teori Menuju Masyarakat Heterogen Herbert Spencer

Di dalam Teori Menuju masyarakat heterogen yang dikemukakan oleh Herbert Spencer, Spencer berpendapat bahwa masyarakat adalah sebuah sistem organisme. Yang artinya masyarakat memiliki kesamaan dengan organisme biologis, sehingga ada kesamaan dalam cara melihat masyarakat dengan cara melihat organisme biologis. Pandangan ini sama dengan dasar pemikiran Comte. Masyarakat sebagai organisme biologis menurut Spencer dimaknai sebagai sesuatu yang selalu tumbuh dan berkembang, melalui proses evolusi (perubahan , pertumbuhan , perkembangan secara berangsur-angsur dan perlahan-lahan sedikit demi

yang lebih rumit. Bagian-bagian tersebut memiliki fungsi yang
namun saling bergantung antara satu bagian denganbbgaia
Manusia memiliki telinga, hidung, mata, mulut, hati, jantung yang
namun saling melengkapi. Hal ini demikian berlaku juga
masyarakat, di dalamnya ada bagian-bagian yang terpisah namun
melengkapi. Masyarakat memiliki lembaga pemerintahan
pendidikan yang fungsinya juga saling melengkapi. Pada institusi
yang kecil juga dapat ditemukan bagian-bagian, yaitu ada ayah
serta norma yang berlaku untuk anggota keluarga tersebut.

Sama halnya di desa Kalibatur bahwasannya Setiap elemen
saling berkaitan dan saling menyatu, seperti masyarakat dan p
ikut serta berperan dalam melaksanakan perubahan wisata p

yang lebih rumit. Bagian-bagian tersebut memiliki fungsi yang
namun saling bergantung antara satu bagian denganbbgaia
Manusia memiliki telinga, hidung, mata, mulut, hati, jantung yang
namun saling melengkapi. Hal ini demikian berlaku juga
masyarakat, di dalamnya ada bagian-bagian yang terpisah namun
melengkapi. Masyarakat memiliki lembaga pemerintahan, lembaga
pendidikan yang fungsinya juga saling melengkapi. Pada institusi
yang kecil juga dapat ditemukan bagian-bagian, yaitu ada ayah, ibu, anak
serta norma yang berlaku untuk anggota keluarga tersebut.

Sama halnya di desa Kalibatur bahwasannya Setiap elemen
saling berkaitan dan saling menyatu, seperti masyarakat dan pemerintah
ikut serta berperan dalam melaksanakan perubahan wisata pada desa

yang lebih rumit. Bagian-bagian tersebut memiliki fungsi yang
namun saling bergantung antara satu bagian denganbbgaia
Manusia memiliki telinga, hidung, mata, mulut, hati, jantung yang
namun saling melengkapi. Hal ini demikian berlaku juga
masyarakat, di dalamnya ada bagian-bagian yang terpisah namun
melengkapi. Masyarakat memiliki lembaga pemerintahan, lembaga
pendidikan yang fungsinya juga saling melengkapi. Pada institusi
yang kecil juga dapat ditemukan bagian-bagian, yaitu ada ayah, ibu, anak
serta norma yang berlaku untuk anggota keluarga tersebut.

Sama halnya di desa Kalibatur bahwasannya Setiap elemen
saling berkaitan dan saling menyatu, seperti masyarakat dan pemerintah
ikut serta berperan dalam melaksanakan perubahan wisata pada desa

[illegible]

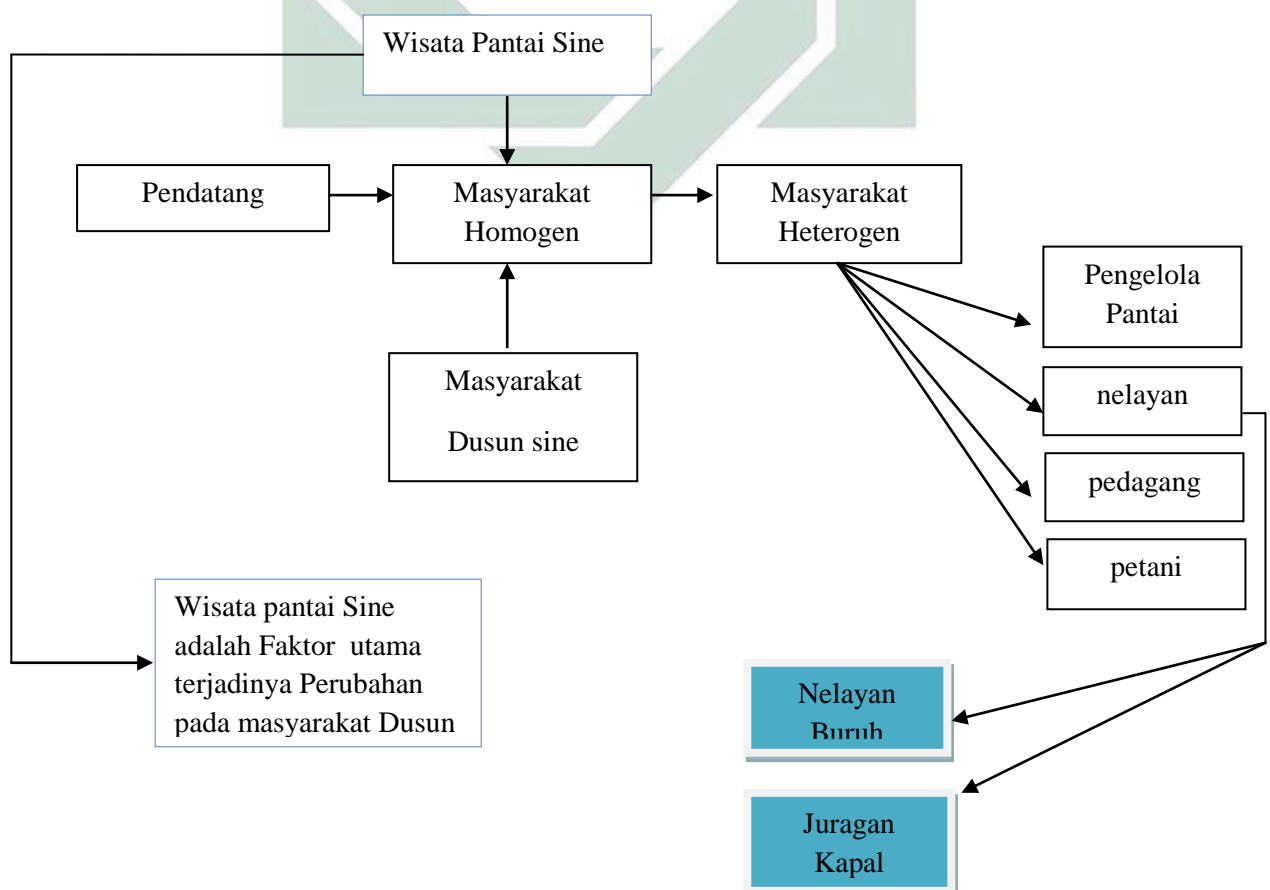
Proses evolusi tersebut sebenarnya melalui beberapa tahap perkembangan, yaitu : *pertama*, tahap masyarakat sederhana. Masyarakat desa Kalibatur yang dulu sangat sederhana sekarang sudah mulai mengenal kehidupan yang mewah karena dengan adanya pengelolaan pantai yang sudah baik membuat perekonomian juga sudah mulai berkembang. *kedua*, masyarakat kompleks, masyarakat yang dicirikan dengan adanya pembagian antarindividu, serta pembagian fungsi antara bagian-bagian masyarakat yang mulai muncul, mulai ada organisasi politik. Pembagian tugas dan fungsi kepada lembaga pemerintah, masyarakat , pengelola sudah dilakukan dengan baik. *Ketiga*, masyarakat lebih kompleks yang dicirikan dengan adanya wilayah bersama, memiliki konstitusi, dan sistem hukum yang permanen. Dengan adanya pengelolaan pantai Sine yang

Sejauh ini yang terlihat bahwa sistem yang dimaksud yakni perkembangan wisata pantai Sine dan perubahan sosial masyarakat sesuai dengan teori Menuju masyarakat heterogen yang telah dipaparkan oleh Herbert Spencer. Itu sebabnya wisata pantai Sine masih eksis dan menjadi wisata yang banyak di kunjungi oleh wisatawan. Dan pula masyarakat dusun Sine yang mengalami perubahan sangat baik dari sebelum bumihnya wisata hingga sekarang, tak heran jika sekarang kita temui rumah-rumah warga yang sudah banyak yang bagus dan bersifat permanen. Selain itu setiap elemen atau bagian yang ada yakni pengelola pantai dan pemerintah telah mampu sedikit memberikan kehidupan yang baik bagi penduduk dusun Sine, dan perubahan sosial yang terjadi secara perlahan pada masyarakat merupakan wujud dari integrasi yang mereka lakukan dengan baik.

[illegible]

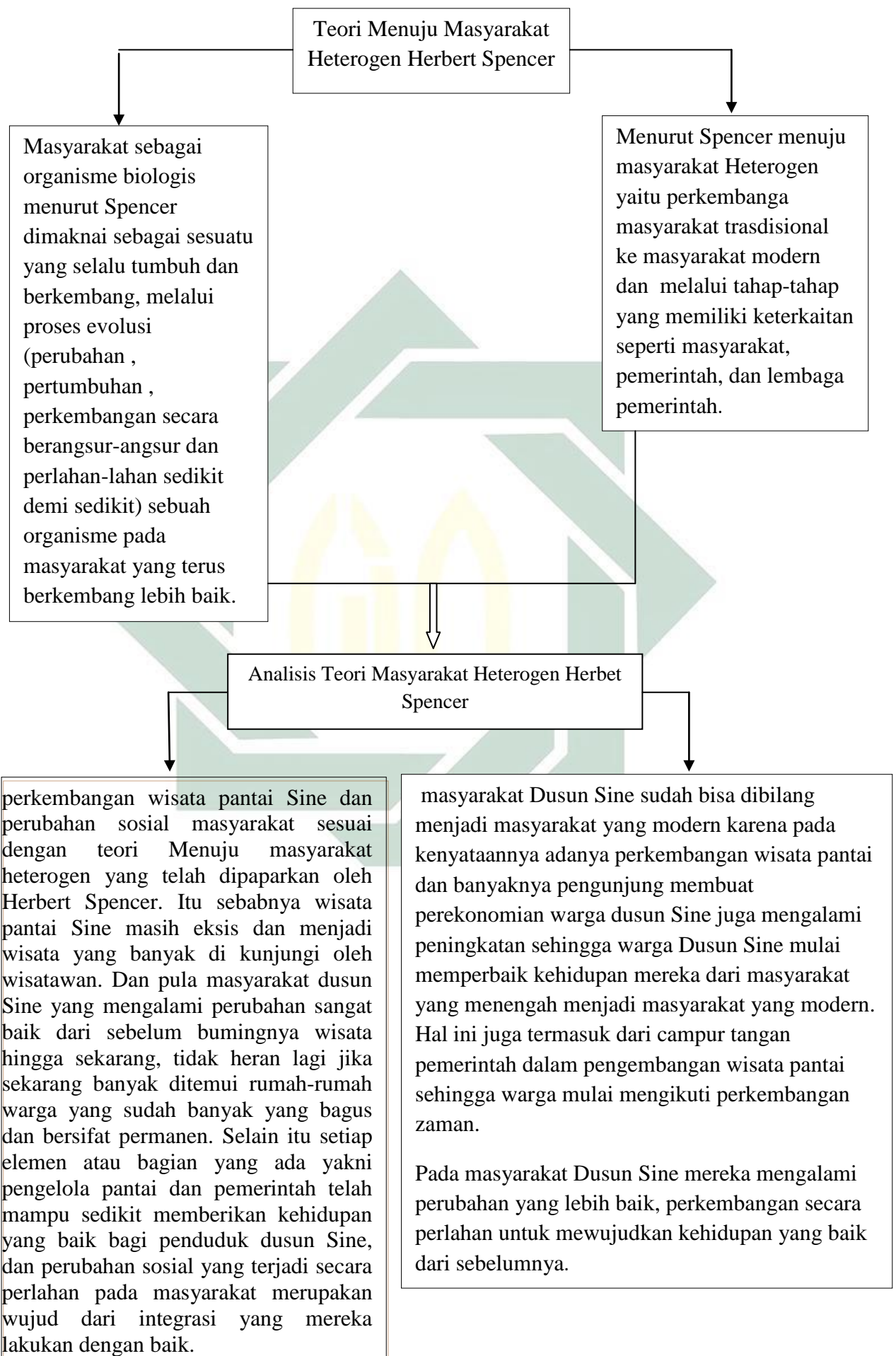
Dari masyarakat homogen menuju masyarakat yang heterogen tentunya tidak langsung mengalami perubahan pasti ada proses dan proses itu perlahan-lahan menjadi sebuah tujuan akhir yang baik. Dari penduduk desa yang asli tinggal dan berasal dari desa tersebut tidaklah mudah untuk merubah pola pikir masyarakatnya akan tetapi hal ini tidak membuat masyarakat Dusun Sine tidak merubah kehidupan mereka, dengan adanya wisata Pantai Sine dan memberikan peluang pekerjaan menjadikan perubahan yang sangat baik dalam kehidupan masyarakat Dusun Sine. Banyaknya pengunjung dari berbagai daerah menjadikan mereka penduduk yang ramah kepada pengunjung dan masyarakat lain.

Skema Transformasi Sosial Kehidupan Nelayan dalam Teori Menuju Masyarakat Heterogen Herbert Spencer dengan Penelitian



Masyarakat heterogen di Dusun Sine terbagi dalam tiga golongan yaitu nelayan, pedagang dan petani. Namun sebagian besar masyarakat bekerja sebagai nelayan, karena hasil yang diperoleh dari pekerjaan tersebut menjanjikan. Akan tetapi hasil dari nelayan seringkali mengalami naik turun tergantung dari kondisi cuaca alam. Selain nelayan masyarakat Dusun Sine juga bermatapencaharian sebagai pedagang dan petani, karena masyarakat Dusun Sine tidak semua berani berlayar dan juga ada faktor dari dalam seperti larangan dari keluarga untuk menjadi nelayan akan tetapi lebih menyarankan menjadi petani. Perkembangan wisata pantai sine menjadikan masyarakat Dusun Sine menjadi masyarakat yang heterogen. Perkembangan dari perekonomian masyarakat dusun Sine.

[illegible]



PENUTUP

1. Beberapa bentuk perubahan yang telah terjadi pada masyarakat Desa Kalibatur lebih tepatnya pada penduduk dusun Sine yang berada di pesisir Pantai Sine akibat adanya perkembangan wisata Pantai Sine. Perubahan sosial tersebut terjadi pada masyarakat Dusun Sine mulai dari aspek kehidupan sosial ekonomi, pendidikan, keagamaan, dan gaya hidup. Penghasilan sangat menjanjikan pengelola untuk terus melakukan perkembangan wisata pantai Sine , menjadikan wisata dengan perkembangan yang sangat pesat, dan lambat laun wisata ini mulai banyak dikunjungi wisatawan atau bahkan sampai ke wisatawan asing. Berkembangnya wisata Pantai Sine membuat terbuka nya lapangan pekerjaan baru, otomatis dengan adanya perkembangan wisata ini tidak hanya memperbaiki keindahan pantai tetapi juga telah membantu masyarakat dalam memperbaiki perekonomian penduduk tidak hanya pada penduduk Dusun Sine tetapi kepada masyarakat Desa Kalibatur dan Pemerintah Desa Kalibatur. Adanya peningkatnya pada perekonomian keluarga berdampak pada terpenuhinya kebutuhan primer, sekunder hingga tersier, baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh pada gaya hidup, pendidikan, dan keagamaan.
2. Dari hasil yang diperoleh masyarakat dari perkembangan wisata Pantai Sine. hasil tersebut adalah perubahan pada taraf hidup yang sudah

Daftar Pustaka

- Koentjaraningrat. 1972. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Mahmuddin. 2017. *Transformasi Sosial Aplikasi Dakwah Muhammadiyah Terhadap Budaya Lokal*. Makassar: Alauddin University Press.
- Martono, Nanang. 2010. *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: PT Grafindo Persada, Edisi Revisi.
- Cahyono, Tatang. 2004. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta: PT Delta Papyrus.
- Noviasari. *Transformasi Sosial*.
<https://noviasari25.blogspot.com/2015/01/transformasi-sosial.html?m=1>
- Ritzer, George. 2009. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Creswell, John W. 2000. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Edisi Ketiga.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Hendriansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Metode Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

